

BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan analisa terhadap permasalahan pada Sistem Informasi Pemberian Remisi Bagi Narapidana Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2012 pada Lembaga Perasyarakatan Narkotika Klas III Pangkalpinang selesai dilakukan, maka penulis mencoba memberikan alternatif solusi dengan membuat program aplikasi maka akan ditarik kesimpulan dan memberikan saran untuk perbaikan kinerja sistem informasi tersebut. Berikut ini adalah kesimpulan dan saran yang terdapat dibawah ini yaitu :

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Pemberian Remisi Bagi Narapidana Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2012 pada Lembaga Perasyarakatan Narkotika Klas III Pangkalpinang yaitu sebagai berikut :

- d. Proses perhitungan pemberian remisi narapidana penjara narkotika berdasarkan peraturan pemerintah nomor 99 tahun 2012 sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi berbasis VB.NET 2008, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi bagian registrasi dalam menyimpan, *mengupdate*, mengakses, dan mencari data-data Narapidana yang akan mendapatkan remisi secara lengkap dan akurat serta mendukung kinerja bagian registrasi dalam penyediaan data-data remisi Narapidana yang akurat.
- e. Dapat memudahkan bagian registrasi dalam mencari data Narapidana dengan sistem yang sudah terkomputerisasi, sehingga proses pencarian data narapidana dapat lebih cepat.
- f. Aplikasi Sistem Informasi pemberian remisi narapidana merupakan alat bantu kerja harian bagi bagian registrasi pada Lembaga Perasyarakatan Narkotika Klas III Pangkalpinang yang dibangun berdasarkan kebiasaan yang dilakukan

setiap harinya sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam mengetahui berapa besar remisi yang akan diperoleh setiap narapidana yang akan mendapatkan remisi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang dapat berguna untuk Sistem Informasi Pemberian Remisi pada Lembaga Perasyarakatan Narkotika Klas III Pangkalpinang, sebagai berikut :

- a. Diperlukan kapasitas perangkat keras (*hardware*) dengan spesifikasi, yaitu *processor intel core i3 quad core* dengan kecepatan minimal 2.1 Ghz, *memory DDR 4 2Gb*, *harddisk 500 Gb*, *ethernet card 10/ 110 Mbps*, *monitor*, *printer*, *keyboard*, *mouse* dan *scanner* untuk mengoperasikan sistem informasi pemberian remisi.
- b. Agar sistem informasi pemberian remisi dapat beroperasi dengan baik dan lancar, maka diperlukan *operating system (SO)* dengan menggunakan *Windows XP*, *Microsoft Visual Studio 2008* sebagai *software* pendukung dalam sistem tersebut dan *database* yang digunakan *Microsoft Office Access 2007*.
- c. Diperlukannya *brainware* yang dapat menguasai komputer dan mengerti cara menggunakan sistem informasi pemberian remisi yang terlebih dahulu akan diberikan pelatihan. Hal ini, diharapkan agar proses pengolahan data remisi dapat berjalan secara maksimal dan untuk mengurangi *human error*.
- d. Perlunya perawatan *hardware* dan *software* dengan baik yang dilakukan secara rutin dan berkala.
- e. Sistem yang terkomputerisasi senantiasa tetap harus dipelihara dan dijaga dengan baik dalam penggunaannya maupun dengan sistemnya.
- f. Perlu melakukan evaluasi pemeliharaan terhadap sistem yang dirancang secara berkala supaya dapat dipergunakan sebaik-baiknya.
- g. Melakukan *back-up* data secara rutin untuk menjaga keamanan data.
- h. Perlu adanya *administrator* yang bertanggungjawab dalam mengoperasikan sistem informasi pemberian remisi ini, dengan membuat posisi secara khusus

untuk bidang teknologi informasi untuk mendukung jalannya sistem informasi pemberian remisi ini.